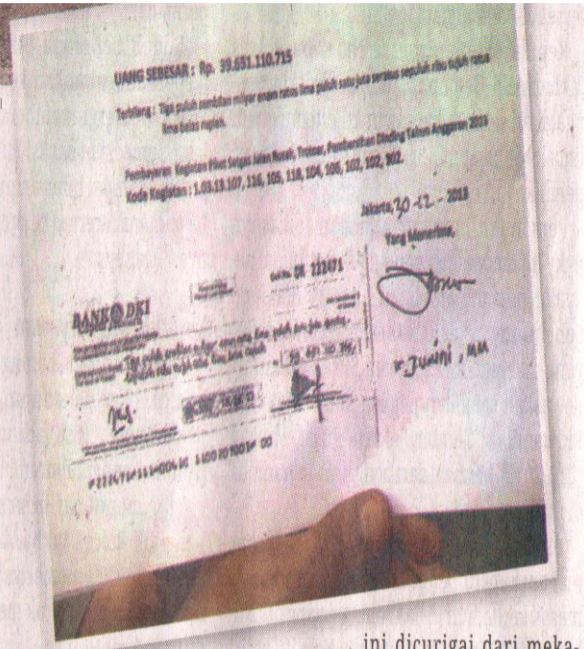




# APBD Mengalir ke Rekening Pribadi

FOTO-FOTO: MI/ANGGA YUNAR, DOK, MI



Ahok akan melapor langsung ke KPK jika ada anak buahnya terlibat korupsi dan mencuri uang negara.

## SELAMAT SARAGIH

**B**ADAN Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan DKI sedang memeriksa semua kepala seksi kecamatan di bawah Dinas Pekerjaan Umum (DPU) DKI.

Pemeriksaan itu dilakukan BPK terkait dengan adanya pembuatan rekening pribadi milik para kasie untuk menyalurkan anggaran pembayaran honorarium satuan petugas, perbaikan jalan berlubang dan rusak yang diambil dari APBD DKI 2013.

Kasie DPU Kecamatan Gambir Umi pada Jumat (16/5) mengakui diperiksa BPK DKI. Ia pun mengakui instruksi pembuatan rekening pribadi dikoordinasi DPU DKI.

Bahkan untuk anggaran yang dikucurkan langsung ke rekening pribadinya, Umi mengaku tidak hafal. Kendati demikian, seluruh pekerjaan perbaikan jalan di kawasan Gambir telah rampung.

"Semua anggarannya dikoordinasi dari dinas. Tanya saja kepala bidang saya. Kalau jumlah anggaran yang masuk ke rekening saya, tidak hafal sama sekali. Namun, seluruh pekerjaan perbaikan jalan sudah selesai dilakukan," jelasnya.

Sekretaris Daerah DKI Wryiatmoko menegaskan tidak pernah mengeluarkan instruksi pembukaan rekening pribadi kepada PNS untuk menampung APBD.

Ia menuding DPU DKI melaku-

kan inisiatif sendiri dan meminta dinas tersebut bertanggung jawab atas kebijakannya. "Saya tidak pernah menyuruh buka rekening pribadi untuk nampung APBD," ujarnya.

Wryiatmoko menjelaskan, berdasarkan perintah Gubernur dan Wakil Gubernur DKI, transaksi di atas Rp100 juta harus menggunakan *e-banking*. Berdasarkan hal itu, lanjutnya, pembukaan rekening pribadi tidak ada hubungannya dengan penggunaan *e-banking*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, instruksi pembukaan rekening pribadi untuk menampung APBD diperintahkan Kepala Dinas PU saat rapat internal Dinas PU.

## Lapor KPK

Wagup DKI Basuki Tjahaya Purnama akan melaporkan hal itu ke KPK jika menemukan adanya

indikasi korupsi yang dilakukan bawahannya.

Ia juga mengimbau dan mendukung pengawasan anggaran yang dilakukan sejumlah lembaga masyarakat. "Saya imbau semua masyarakat. Laporkan jika ada temuan yang mencurigakan, saya mendukung itu," ujarnya.

Wagub yang akrab dipanggil Ahok itu pun mengultimatum seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk jangan coba-coba mengambil keuntungan dari uang negara. "Kalau perlu, saya yang langsung laporan ke KPK kalau ada yang coba-coba," ujarnya.

Aliran APBD ke rekening pribadi ini sudah dilaporkan LSM Praja ke KPK. Potensi korupsi Rp180 miliar

ini dicurigai dari mekanisme penyerahan anggaran yang dikirim melalui rekening pribadi.

Pengiriman dana APBD Perumahan ke rekening pribadi pada akhir September sampai awal Oktober lalu merupakan pelanggaran dalam pengelolaan APBD.

Namun, bukti aliran berupa kuitansi dengan terdapat tanda tangan penerimaan cek atas nama IR Juaini MM. Tanda terima berupa cek dari Bank DKI bernomor CK 222471 itu senilai Rp39.651.110.715. Dalam daftar pejabat Dinas PU DKI Jakarta, nama yang sama dengan penerima cek, memegang posisi sebagai Kepala Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DPU DKI. (J-1)

[selamat@mediaindonesia.com](mailto:salamat@mediaindonesia.com)



**BPK RI**  
**Perwakilan**  
**Provinsi Riau**

Nama Media  
Hari/ Tanggal  
Halaman/ Kolom  
Wilayah/ Kode  
Tema

:Media Indonesia  
:Senin/19 Mei 2014  
:7/2-6  
:Jakarta/ Berita BPK  
:APBD Mengalir ke Rekening Pribadi

---